



ASONGAN DAN PENGAMEN LIAR DIRAZIA SATPOL PP

Pelanggar KTR Malioboro Kena Teguran Lisan

YOGYA (MERAPI) - Pelanggaran merokok di sembarang tempat masih dijumpai di Malioboro meski sudah diterapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Pengunjung yang melanggar KTR langsung mendapatkan teguran lisan serta edukasi persuasif agar tidak mengulanginya demi menjaga kenyamanan bersama selama libur Lebaran.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengatakan, dari hasil pengamanan Jogobaran kebanyakan pelanggaran yang ditemukan terkait KTR Malioboro yakni merokok tidak pada tempatnya. Pelanggaran lainnya yakni keberadaan pedagang kaki lima (PKL) dan asongan yang muncul di Malioboro.

Atas Pelanggaran tersebut Satpol PP Kota Yogyakarta langsung memberikan peringatan kepada pengunjung yang merokok maupun PKL dan pedagang asongan.

Pengamanan Jogobaran di kawasan Malioboro selama libur Lebaran digelar pada 18-25 Maret 2026. Selanjutnya, tim kembali ke Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (UPT PKCB) Kota Yogyakarta. Adapun Satpol PP Kota Yogyakarta sifatnya membantu dukungan pengamanan di Malioboro dengan patroli. "Satpol

PP backup. Kami optimalisasi patroli di kawasan Malioboro, termasuk Jalan Pasar Kembang," kata Octo, Kamis (26/3).

Satpol PP Kota Yogyakarta juga memberikan teguran lisan kepada lima pengamen karena memasuki kawasan Malioboro. Octo menyatakan kepada para pengamen yang masuk disampaikan bahwa di Malioboro sudah ditetapkan titik-titik atraksi pengamen sehingga tidak boleh sembarangan mengamen.

"Kami berikan teguran lisan. Selanjutnya kami himbau untuk keluar dari area Malioboro," ujar Octo.

Sekretaris Satpol PP Kota Yogyakarta Heri Eko Prasetyo menjelaskan selama libur Lebaran, Satpol PP Kota Yogyakarta membentuk lima posko siaga Jogobaran di kawasan Malioboro pada 18-25 Maret 2026. Posko tersebar di depan eks Teras Malioboro 2, depan Kepatihan, depan Toko Te-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta melakukan edukasi persuasif melalui tokoh Edan-Edanan kepada pengunjung yang merokok di Malioboro.

rang Bulan, Bank Jogja Pasar Beringharjo dan sekitar Gereja Margomulyo. Personel yang terlibat dalam satu shift Jogobaran kurang lebih 115 orang dari Satpol PP, Satgas Linmas, Jogoboro, Linmas kewilayahan maupun Jaga Warga dari tiga kemantren di seputaran kawasan Malioboro.

"Pemantauan posko Jogobaran dalam rangka menciptakan situasi yang kondusif, aman, nyaman, tertib, tenteram, baik kawasan Malioboro maupun pengunjung Malioboro. Kami juga memberikan pelayanan kepada pengunjung Malioboro dan membantu dalam kelancaran arus lalu lintas," terang Heri.

Sebelumnya Sekretaris Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Tri Sotya Atmi menyampaikan UPT PKCB Kota Yogyakarta juga melakukan kampanye kawasan KTR di Malioboro yang dikemas edukatif dengan ikon tari karakter Edan-edanan Mbok Rono, Mbak Mul dan Mbak Pul setiap akhir pekan.

Termasuk saat masa libur Lebaran di akhir pekan. Edukasi persuasif itu sebagai implementasi KTR di Malioboro. Papan penanda Malioboro sebagai KTR juga sudah dipasang. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005